

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap film *The Architecture Of Love* menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, ditemukan bahwa tokoh River mengalami beberapa jenis trauma, yaitu trauma situasional, trauma perkembangan, trauma intrapsikis, dan trauma eksistensial. Adapun jumlah frekuensi kategori trauma intrapsikis dengan besar presentase 42,85%, kategori trauma eksistensial dengan besar presentase 33,33%, trauma situasional dengan besar presentase 14,28%, dan trauma perkembangan dengan besar presentase 07,14%. Kategori trauma intrapsikis memiliki presentase yang lebih besar 42,85% yang artinya paling dominan dibandingkan kategori yang lainnya, karena menggambarkan konflik batin yang dalam dan berkepanjangan dalam diri River. Trauma ini terlihat dari simbol-simbol visual dan bahasa tubuh River sepanjang film.

Melalui teori Barthes tentang denotasi (apa yang terlihat langsung), konotasi (makna tersembunyi), dan mitos (pesan budaya atau nilai tertentu), film ini tidak hanya menggambarkan trauma sebagai masalah pribadi, tapi juga menunjukkan bahwa trauma dan penyesalan adalah bagian dari konstruksi sosial dan budaya terutama tentang pemaknaan kekhawatiran, peneguhan, keraguan, kebencian dan kerinduan. Adapun jumlah presentase pemaknaan penyesalan yaitu 28,86%, kekhawatiran yaitu 21,42%, pemaknaan keraguan yaitu 21,42%, pemaknaan kebencian yaitu 14,28%, pemaknaan peneguhan yaitu 07,14%, dan pemaknaan kerinduan yaitu 07,14%. Pemaknaan yang paling dominan yaitu pemaknaan penyesalan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini menyarankan

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan kategori-kategori trauma selain dari Cavanagh.M. dalam Hatta (2016) dalam memberikan pemaknaan terhadap adegan trauma pada film *The Architecture Of Love*.

- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis semiotika lain seperti semiotika Charles Sander Pierce atau Ferdinand de Saussure dalam melakukan pemaknaan terhadap adegan trauma pada film *The Architecture Of Love*.
- c. Pemaknaan adegan trauma dalam film diharapkan mempertimbangkan aspek-aspek budaya secara luas dan memperbanyak kajian psikologis agar adegan trauma tersebut dapat diterima dan dimaknai dengan tepat oleh penontonnya.
- d. Analisis semiotika pada film hendaknya tidak hanya melibatkan konteks situasi yang terjadi pada adegan film tersebut tetapi juga alur cerita dalam film.

